

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 . Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang indah menyenangkan, menegangkan, penuh dengan drama dan kejutan, oleh sebab itu setiap point mengenai sepak bola tidak habis untuk dikupas dan di perbincangkan.

Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang permainan sepak bola sudah digemari dan dipertandingkan oleh kaum wanita Indonesia dan di penjuru dunia lainnya dan sudah menjadikan sepak bola sebagai panutan.

Seorang pemain sepak bola yang profesional dan bermutu jelas membutuhkan beberapa kemampuan diantaranya adalah fisik dan teknik. Di samping itu, faktor yang sangat menentukan permainan dari suatu kesebelasan adalah penguasaan bola dan teknik-teknik dasar bermain sepak bola.

Dalam permainan sepak bola di perlukan kerjasama tim yang baik dan tentunya di dukung dengan teknik yang benar. “teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, teknik penjaga gawang”. “teknik dasar bermain sepak bola adalah menendang (*Passing* dan *Shooting*), menahan (*Trapping*), mengontrol (*Control*), menggiring (*Dribbling*), menyundul (*Heading*), lemparan ke dalam (*Throw-in*), gerak tipu, penjaga gawang (*Keeper*).Seorang pemain sepak bola selalu dituntut untuk bergerak, baik berlari cepat maupun lambat dengan bola. Karena dalam permainan sepak bola mencetak gol ke gawang lawan merupakan bagian terpenting dalam setiap pertandingan.

Oleh sebab itu unsur kecepatan dalam era sepak bola modern sangat dibutuhkan untuk menunjang permainan yang indah dan *entertaining*. Ada sebuah penelitian yang dilakukan sebuah media di Jerman **der spiegel** tentang pemain

tercepat berikut daftar pemain tercepat : (Gharet Balle 30,7km/jam) Cristiano Ronaldo (33,6 km/jam), Arjen Robben (32,9 km/jam), Theo Wallcot (32,7 km/jam), Wayne Rooney (32,6 km/jam), Van Persie (32,1 km/jam).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melaksanakan kegiatan PPL II Siswa di Sekolah SMAN 2 GORONTALO, menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tentang sepak bola khususnya materi sepak bola terhadap *koordinasi* dalam permainan sepak bola , pada siswa melakukan praktek belum begitu baik .pada proses pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang kurang berminat pada saat pelajaran sedang berlangsung, Perhatian yang kurang tersebut terlihat ketika guru sedang melakukan penjelasan atau praktek di lapangan,adanya kecenderungan siswa lebih suka memilih olahraga mereka sesuai keinginan mereka sendiri. Hal ini menyebabkan guru belum terfokus menerapkan latihan-latihan tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan anak didiknya.tentu hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja tetapi perlu mencari solusi agar para siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu solusi adalah memberikan latihan-latihan tertentu.salah satu latihan yang di anggap untuk meningkatkan koordinasi mata kaki dalam permainan sepak bola yaitu metode latihan juggling bola.(menimang-nimang bola)

Dalam Pelaksanaan suatu kegiatan secara efektif dan rasional yang dengan melakukan latihan “Juggling dapat meningkatkan koordinasi dalam permainan sepak bola”

*Juggling* adalah menyulap (kamus google translate). Sedangkan menurut kamus webster *juggle* adalah melakukan trik. *Juggling* memang sering dianggap sebelah mata dalam latihan meningkatkan teknik penguasaan bola dan hanya sedikit waktu yang diberikan untuk melakukan latihan juggling bahkan ada yang tidak melakukan latihan itu. *Juggling* dianggap hanya sebagai *freestyle* semata dan difokuskan sebagai hiburan saja.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di formulasikan dengan judul “*PENGARUH LATIHAN*

## *JUGGLING TERHADAP KOORDINASI DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 KOTA GORONTALO*

Dengan pentingnya *Koordinasi* dalam permainan sepak bola maka perlu adanya metode khusus yang efektif dalam berlatih, termasuk dengan metode latihan *juggling* yang baik seperti halnya pemain-pemain kelas dunia yang kemampuannya di atas rata-rata Frank Lampard, Cesc Fabregas, Xavi Hernandez dan Andres Iniesta mereka mempunyai koordinasi mata kaki. *juggling* yang luar biasa dan *koordinasi* yang bagus pula. Hanya sedikit penelitian yang mengenai ini tapi banyak pelatih yang menggunakan metode latihan ini karena metode latihan *juggling* ini oleh sebab itu perlu adanya pembuktian bahwa *juggling* sangat penting dalam permainan bola, terutama dalam *koordinasi* dalam permainan sepak bola pada SMA NEGERI 2 KOTA GORONTALO.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- (1) Benarkah dalam meningkatkan *koordinasi* dalam permainan sepak bola, sangat dipengaruhi oleh latihan *juggling*?
- (2) Apakah benar latihan *juggling* mempengaruhi *koordinasi* pada permainan sepak bola?
- (3) seberapa besar pengaruh latihan *juggling* terhadap *koordinasi* dalam permainan sepak bola, pada siswa putra kelas XI SMAN 2 KOTA GORONTALO?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Adakah Terdapat pengaruh latihan *juggling* terhadap koordinasi dalam permainan cabang olahraga sepak bola siswa putra kelas XI SMAN 2 KOTA GORONTALO

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *juggling* terhadap *koordinasi* dalam permainan cabang olahraga sepak bola siswa putra kelas XI SMAN 2 KOTA GORONTALO ”

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dari peneliti atau guru jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berfikir ilmiah.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

Bagi siswa, dapat mempraktekkan *juggling*. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar penjasokes di sekolah khususnya pada materi lompat jauh, sedangkan bagi Sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu peningkatan prestasi siswa, dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut